

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan terkait dengan skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Prestasi Peserta Didik Diskalkulia pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati” yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 adalah pihak madrasah ibtidaiyah Sirojul Huda mengadakan kegiatan belajar mengajar secara daring dan tatap muka, satu hari hanya ada dua mata pelajaran dengan durasi waktu masing-masing 1 jam. Sedangkan untuk strategi yang digunakan guru kelas III untuk mengajar peserta didik diskalkulia yaitu melakukan kerja sama dengan orang tua peserta didik diskalkulia dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Strategi yang digunakan oleh guru dan orang tua yaitu menekankan pada pembelajaran menggunakan metode drill, metode menghitung menggunakan jari, serta memakai metode penerapan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kunci kesuksesan dari penerapan strategi pembelajaran untuk peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 ini ada pada guru dan orang tua dalam menghadapi dan mendampingi peserta didik belajar harus dengan penuh kesabaran dan ketelatenan.
2. Sedangkan peran penting guru dan orang tua peserta didik diskalkulia dalam meningkatkan prestasi peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di kelas III MI Sirojul Huda Kayen Pati yaitu peran guru kelas III dengan secara terus menerus membimbing peserta didik diskalkulia dan harus rela berkorban waktu dan tenaga demi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adanya perhatian khusus oleh guru kelas dalam hal membimbing peserta didik diskalkulia agar dapat mengikuti pembelajaran seperti peserta didik yang lainnya. Apabila peserta didik diskalkulia bingung dalam mengerjakan soal, guru akan bertanya dan mendekat memberikan bimbingan dan pengarahan secara lebih jelas lagi. Sedangkan peran orang tua peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik

diskalkulia pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan pendampingan dan perhatian khusus secara terus menerus dan melatih kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal matematika dengan cara memberikan latihan soal tambahan. Orang tua peserta didik juga berupaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar daring dengan menggunakan wi-fi, sayangnya dari ketiga orang tua peserta didik diskalkulia hanya satu orang tua yang mampu memfasilitasi anaknya menggunakan wi-fi saat belajar daring.

3. Kesulitan yang dihadapi guru, orang tua dan peserta didik diskalkulia dalam meningkatkan prestasi peserta didik diskalkulia pada masa pandemi covid-19 di kelas III MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati sebagai berikut: kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan prestasi peserta didik diskalkulia pada saat pandemi covid-19 yaitu ada pada koneksi internet yang terkadang sulit digunakan saat daring, kesulitan terjadi juga saat kegiatan belajar mengajar secara luring karena durasi waktu yang sedikit. Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua yaitu saat kegiatan belajar daring peserta didik diskalkulia mudah bosan, sehingga orang tua dituntut untuk bisa memberikan semangat dan kegiatan belajar yang menyenangkan, terkendala jaringan internet yang tidak selalu lancar. Kesulitan yang dihadapi peserta didik diskalkulia yaitu saat mengerjakan soal ulangan atau latihan soal peserta didik sulit memahami dan dibutuhkan waktu yang lama dalam mengerjakannya, mudah lupa dengan materi yang diajarkan, butuh waktu lama untuk memahami materi hitungan matematika.

B. Saran-saran

Berkaitan dengan hasil simpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Kelas III Selaku Guru Yang Mengampu Peserta Didik Diskalkulia.

Berdasarkan peran dan kesulitan yang telah dijelaskan. Adapun solusi yang dapat ditawarkan penulis diantaranya: melakukan tindakan secara langsung kepada individu atau kepada peserta didik diskalkulia dengan memberikan pengarahan-pengarahan, latihan soal-soal yang terbaru dan menarik untuk peserta didik agar tidak mudah bosan, penambahan waktu dan remedikal agar peserta didik

diskalkulia mampu bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan adanya remedial bertujuan untuk menuntaskan nilai peserta didik sesuai dengan KKM dan guru dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan dan pemahaman peserta didik secara individu dengan materi yang diujikan. Diadakannya kelas tersendiri untuk peserta didik diskalkulia agar saat belajar mengajar guru dan peserta didik akan lebih fokus dan lebih mudah dalam penerapan strategi pembelajaran.

2. Bagi Orang Tua Peserta Didik Diskalkulia

Pemberian reward dan semangat dalam belajar sangatlah penting agar peserta didik tidak mudah bosan dan semakin percaya diri, bisa juga dengan cara orang tua memberikan inovasi dalam belajar seperti memberikan selingan waktu dalam belajar soal berhitung dapat di kaitkan tentang cerita kehidupan sehari-hari, selain peserta didik akan tidak cepat bosan dengan soal latihan tertulis, peserta didik akan terfokus saat mendengarkan soal yang berkonsep cerita dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peserta Didik Diskalkulia

Hendaknya peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar secara daring maupun tatap muka lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh, tidak mudah bosan dan tetap percaya diri.

C. Penutup

Alhamdulillah atas karunia dan kesehatan yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penusunan skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Prestasi Peserta Didik Diskalkulia Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III MI Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati”. Saya sebagai penulis menyadari tentu ada banyak kekurangan dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis susun dapat dipahami dan diterima pembaca, kritik dan saran tentunya sangat penulis butuhkan untuk penulisan yang lebih baik. Demikian saya sampaikan sebagai penulis kurang dan lebihnya saya ucapkan terimakasih.